

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S usia 19 tahun G2P0A1 usia kehamilan 33 minggu dengan ketuban pecah dini dan persalinan prematur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperolehnya gambaran setelah dilakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S dengan ketuban pecah dini dan persalinan prematur di RSUD Sekarwangi.
2. Setelah melaksanakan asuhan kebidanan Ny. S dengan ketuban pecah dini dan Persalinan prematur di RSUD Sekarwangi berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Data Subjektif yang didapat adalah Ny. S keluar air-air dan kencangkencang sejak tanggal 24 Februari 2022 pukul 17.00 WIB, didapatkan HPHT : 8 juli 2021 dan TP : 15 April, Dihitung dari HPHT usia kehamilan ibu 33 minggu 1 hari.
 - b. Data Objektif yang didapat berdasarkan pemeriksaan fisik dan penunjang pada bagian genitalia selaput ketuban tidak teraba dan terdapat pengeluaran cairan berwarna jernih berbau khas ketuban, terdapat data penunjang yakni tes lakmus (+) dan hasil USG yang menyatakan air ketuban kurang. Genitalia vulva dan vagina tidak ada kelainan, portio tebal lunak, pembukaan 1 cm.
 - c. Analisa yang ditegakan adalah Ny. S dengan Ketuban pecah dini dan persalinan prematur.
 - d. Penatalaksanaan berdasarkan data subjektif dan data objektif yang didapat, dilakukan kolaborasi dengan dr. SpOG dilakukan terapi ekspetatif yaitu dilakukan pematangan paru dengan Dexametason 6

mg dan pemberian antibiotik Cefotaxime 1 gram, kemudian ibu terdapat kemajuan persalinan sehingga dilanjutkan dengan terapi aktif yaitu dilakukan terminasi kehamilan dengan induksi persalinan menggunakan 5 IU dalam 500 cc, dengan 20 tetes/menit, setelah beberapa jam dilakukan induksi bayi lahir spontan merintih, tonus otot lemah.

B. Saran

1. Untuk RS Sekarwangi

Diharapkan tenaga kesehatan bisa mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sesuai SOP sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan

2. Untuk klien

Dapat lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri seperti menjaga personal hygiene, nutrisi dan kebutuhan istirahat dan memerhatikan bayi yang baru dilahirkan dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta pemberian imunisasi.

3. Untuk profesi

Agar meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam berbagai kasus kegawatdaruratan dan komplikasi pada ibu hamil khususnya pada kasus KPD dan memberikan pelayanan sesuai tugas dan wewenang.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, yaitu penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari lahan praktik seperti dokter dan bidan yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan dan saran yang berarti. Sehingga, dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan program tetap rumah sakit. Sikap ibu, suami dan keluarga yang kooperatif memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga

asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima baik oleh pasien.

2. Faktor penghambat

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan hambatan dalam memberikan asuhan kepada klien, karena pandemi Covid-19.